

**ANAK SEHAT
INDONESIA KUAT!**



**ANAK SEHAT
INDONESIA KUAT!**

Sambutan

Assalammu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,
Salam sejahtera bagi kita sekalian,

Puji syukur kita panjatkan kehadiran Tuhan YME, atas rahmatnya, buku **"ANAK SEHAT, INDONESIA KUAT"** ini dapat diterbitkan.

Bangsa yang maju adalah bangsa yang memiliki tingkat kesehatan, kecerdasan, dan produktivitas kerja yang tinggi. Pertumbuhan anak sangatlah penting bagi setiap orang tua. Setiap orang tua pasti akan memperhatikan kebutuhan buah hatinya, mulai dari pertumbuhan fisik, pemenuhan kebutuhan gizi, dan lain sebagainya.

Periode 1000 hari pertama yang sering disebut periode emas (*golden period*) yaitu masa sejak anak dalam kandungan sampai anak berusia dua tahun memiliki peran yang penting. Jika anak kurang gizi, maka anak tidak cerdas dan tidak sehat, karena pertumbuhan otak terhambat, pertumbuhan jasmani terhambat, anak akan menjadi lemah dan mudah sakit, dan anak akan sulit mengikuti pelajaran saat bersekolah.

Saat memasuki usia remaja, banyak anak yang mengalami masalah kesehatan seperti kekurangan zat besi (*anemia*), kurang tinggi badan (*stunting*), kurang energi kronis (*kurus*), dan kegemukan (*obesitas*).

Karena itu, buku kecil (*booklet*) ini diharapkan dapat menjadi rujukan dan referensi bagi masyarakat secara umum, terutama bagi orang tua untuk mengetahui perkembangan anak.

Wassalammu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,
Jakarta, 25 Oktober 2018

Dirjen IKP Kementerian Komunikasi dan Informatika

Rosarita Niken Widiastuti



Kata Pengantar



Puji syukur kita panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena dengan perkenan-Nya, *booklet* infografis Anak Sehat, Indonesia Kuat oleh tim indonesiabaik.id dari Ditjen Informasi Komunikasi Publik (IKP) Kominfo ini dapat terselesaikan pada waktunya.

Sebelum diterbitkan, *booklet* infografis Anak Sehat, Indonesia Kuat telah mengalami beberapa proses dan penelaahan dengan mengambil sumber terverifikasi dari K/L terkait. Kominfo sebagai regulator saluran informasi bangsa, berharap substansi *booklet* ini dapat memenuhi sumber informasi tentang kesehatan anak di seluruh Indonesia agar dapat lebih mudah dimengerti.

Karena seperti diketahui, salah satu fokus utama dari kerja pemerintahan Joko Widodo-Jusuf Kalla ialah mempersiapkan generasi mendatang yang memiliki daya saing. Untuk menuju ke sana, ketersediaan pangan, papan, pakaian, pendidikan, serta kesehatan merupakan kebutuhan dasar yang harus tersedia bagi setiap manusia. Jika tidak terpenuhi kebutuhan ini, maka sulit mengharapkan manusia Indonesia untuk maju dan menjadi pemenang di berbagai bidang.

Selain memberikan perlindungan kesehatan masyarakat dengan melaksanakan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) dan meluncurkan Kartu Indonesia Sehat (KIS) secara berkeadilan. Pemerintah dari tahun ke tahun berupaya meningkatkan akses masyarakat terhadap fasilitas kesehatan, mulai dari fasilitas kesehatan tingkat pertama maupun rumah sakit.

Kemudian salah satu fokus utama Pemerintah lainnya ialah meningkatkan gizi dan pencegahan stunting guna memastikan generasi masa depan yang unggul dan berdaya saing. Juga tak kalah pentingnya program peningkatan pemberian makanan tambahan bagi balita dan ibu hamil untuk memperbaiki kualitas kesehatan ibu dan anak.

Kami sadari, belum semua substansi *booklet* infografis ini dapat memenuhi informasi yang dibutuhkan oleh masyarakat, maupun aparat sipil negara (ASN). Kemauan yang keras dari para pembaca *booklet* ini, juga saran dan komentar untuk perbaikan *booklet* infografis ini sangat kami harapkan untuk melengkapi dan menyempurnakan dengan sumber-sumber acuan lainnya.

Redaksi



DAFTAR ISI

PERKEMBANGAN ANAK DAN REMAJA

Tahapan Perkembangan Anak	02
Periode Emas, 1000 Hari Pertama	04
4 Masalah Kesehatan Remaja Indonesia	06
Kurang Gizi Buat Remaja Kurang Energi	08
Obesitas Ancam Remaja	10
Biasakan Anak Makan Buah & Sayur	12
Dampak Anemia Terhadap Remaja	14
Hidup Sehat dengan Gizi Seimbang	16
Gizi Anak Sekolah	18
	20

IMUNISASI

Tentang Vaksin Imunisasi dan Manfaat	22
Penyakit yang Dicegah dengan Vaksin	24
Vaksin Wajib	26
	28

Vaksin Gratis Pemerintah	30
Dengan Imunisasi Lengkap, Anak Terlindungi	32
Pekan Imunisasi Dunia	34
Imunisasi MR, Lindungi Anak dari Campak dan Rubella	36
Imunisasi Untuk Cegah Japanese Encephalitis	38

STUNTING

Cegah Stunting, Kenali Penyebabnya	40
Ciri-ciri Stunting pada Anak	42
ASI Eksklusif Cegah Stunting	44
Penanggulangan Stunting	46
Atasi Stunting dengan Program Keluarga Harapan	48
Siapa Pun Bisa Ikut Program Jaminan Sosial	50
Yuk Daftar Jaminan Sosial Kesehatan	52
Perusahaan Wajib Daftarkan Karyawan ke BPJS Kesehatan	54
	56



Perkembangan Anak dan Remaja

Pertumbuhan anak sangatlah penting bagi setiap orang tua. Setiap kebutuhan buah hatinya pasti akan diperhatikan, mulai dari pertumbuhan fisik, pemenuhan kebutuhan gizi, dan lain sebagainya. Namun beberapa masalah kesehatan mengancam masa depan remaja Indonesia. Diantaranya kekurangan zat besi (anemia), kurang tinggi badan (stunting), kurang energi kronis (kurus) dan obesitas.

Kementerian Kesehatan RI menegaskan bahwa seluruh masyarakat perlu memahami pentingnya gizi untuk kesehatan, karena gizi adalah investasi bangsa. Diperlukan edukasi dan kampanye kesehatan serta gizi remaja. Kemenkes menyarankan untuk rajin mengonsumsi buah dan sayur sejak usia dini demi terbiasa dengan pola makan bergizi seimbang hingga masa remaja, lanjut ke dewasa bahkan lanjut usia.

TAHAPAN PERKEMBANGAN ANAK

Bayi Umur 1 Bulan

Menatap ibu, mengeluarkan suara “**O...O...**”, tersenyum, menggerakkan tangan dan kaki



Bayi Umur 3 Bulan

Mengangkat kepala tegak ketika tengkurap, tertawa, menggerakkan kepala ke kiri dan kanan, membalas tersenyum ketika diajak bicara, mengoceh spontan



Bayi Umur 6 Bulan

Beralih dari telungkup ke telentang, mempertahankan posisi kepala tetap tegak, meraih benda yang ada di dekatnya, menirukan bunyi, menggenggam mainan, tersenyum ketika melihat mainan/gambar yang menarik



Lakukan rangsangan/stimulasi setiap saat dalam suasana yang menyenangkan

Jika pada **usia 0-6 bulan**, bayi belum bisa melakukan minimal salah satu hal di atas, bawa bayi ke dokter/bidan/perawat



Bawa anak **3 bulan – 2 tahun** setiap 3 bulannya ke fasilitas yang menyediakan pelayanan Stimulasi, Deteksi, dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang (SDIDTK)

PERIODE EMAS

1000

HARI PERTAMA KEHIDUPAN



KEHAMILAN
280 HARI

1000 HARI PERTAMA KEHIDUPAN ADALAH MASA SEJAK ANAK DALAM KANDUNGAN SAMPAI ANAK BERUSIA DUA TAHUN



**0-6 BULAN
180 HARI**



**6-8 BULAN
60 HARI**



**8-12 BULAN
120 HARI**



**12-24 BULAN
360 HARI**



PADA PERIODE EMAS, PERTUMBUHAN OTAK YANG SANGAT PESAT, YANG MENDUKUNG SELURUH PROSES PERTUMBUHAN ANAK DENGAN SEMPURNA. KEKURANGAN GIZI PADA PERIODE EMAS TIDAK DAPAT DIPERBAIKI DIMASA KEHIDUPAN SELANJUTNYA

JIKA ANAK KURANG GIZI



ANAK TIDAK CERDAS
KARENA PERTUMBUHAN
OTAK TERHAMBAT



ANAK BERPOTENSI MENJADI
PENDEK (STUNTING) KARENA
PERTUMBUHAN JASMANI
TERHAMBAT



ANAK MENJADI LEMAH
DAN MUDAH SAKIT



ANAK AKAN SULIT
MENGIKUTI PELAJARAN
SAAT BERSEKOLAH



4 Masalah Kesehatan Remaja Indonesia



Kampanye kesehatan dan gizi remaja perlu digiatkan karena masalah kesehatan mengancam masa depan remaja Indonesia.

#GERMAS

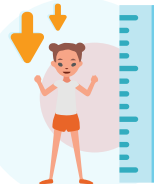
#GiziInvestasiBangsa

#GerakanMasyarakatHidupSehat



1. Kurang Zat Besi (Anemia)

Menurunkan imunitas, konsentrasi, prestasi belajar, kebugaran & produktivitas



2. Kurang Tinggi Badan (stunting)

Menurunkan fungsi kognitif, kekebalan & sistem metabolisme tubuh



3. Kurang Energi Kronis (Kurus)

Kurang asupan gizi, baik karena alasan ekonomi maupun psikososial (penampilan)

4. Kegemukan (Obesitas)

Gaya hidup yang tidak sehat & kurang melakukan aktivitas fisik



Kurang Gizi Buat Remaja Kurang Energi

Banyak remaja Indonesia yang mengalami masalah kesehatan **Kurang Energi Kronis (KEK)**.

Penyebab Remaja KEK

Dipengaruhi alasan ekonomi

Kurang asupan zat gizi

Terpengaruh alasan psikososial

Seperti penampilan & tidak percaya diri terlihat gemuk

Dampak KEK

Meningkatkan risiko berbagai penyakit

infeksi & gangguan hormonal

Pencegahan

Konsumsi makanan bergizi seimbang

#Gizi adalah Investasi Bangsa
#GERMAS

Obesitas Ancam Remaja

Tahukah Kamu?

Kegemukan (obesitas) pada remaja terjadi karena **pola makan** (Global School Health Survey 2015).

Risiko Penyakit

Hipertensi, Diabetes, Kanker, Osteoporosis, Penyakit kardio-vaskuler, Penurunan produktivitas & usia harapan hidup

Pencegahan

Atur pola & porsi makan-minum, perbanyak konsumsi buah & sayur, banyak aktivitas fisik, hindari stres & cukup tidur



Penyebab



Kurang aktivitas fisik

42,5 %



Sering mengonsumsi makanan **berpenyedap**

75,7 %



Tidak selalu **sarapan**

65,2 %



Kurang konsumsi serat, sayur & buah

93,6 %

#Gizi adalah Investasi Bangsa

#GERMAS



Biasakan Anak Makan Buah & Sayur



Masalah kesehatan pada remaja bisa dicegah dengan **konsumsi buah dan sayur** sejak kanak-kanak.



Awali buah manis

Jangan lebih dulu kenalkan buah-buahan **asam**, bertekstur **keras & kurang menarik**

Jurus Anak Mau Makan Buah & Sayur



Modifikasi bentuk

Sajikan buah & sayur **dalam bentuk berbeda** (sup buah, puding buah, salad dll)

Sajikan dengan menarik

Hidangkan potongan buah dengan **bentuk unik** sehingga menarik perhatian

Sisipkan dalam bekal

Rajin memberi **menu buah & sayur** dalam bekal anak



Partisipasi anak

Mengajak anak saat mempersiapkan **hidangan** buah & sayur agar anak lebih tertarik mencicipi

Orang tua jadi contoh

Orang tua **beri contoh** makan buah & sayur di depan anak agar termotivasi



#GERMAS

DAMPAK ANEMIA PADA REMAJA

TAHUKAH KAMU?

23%
remaja
perempuan

12%
remaja
laki-laki

di Indonesia mengalami anemia
(kekurangan zat besi)

DAMPAK UMUM



Penurunan
imunitas



konsentrasi



prestasi belajar



kebugaran &
produktivitas

PADA REMAJA PUTRI



Memperbesar
risiko kematian
ibu melahirkan



bayi lahir
prematur



berat bayi
rendah

CARA HINDARI ANEMIA

Konsumsi makanan tinggi zat besi,
asam folat, vitamin (A, C), zink &
pemberian tablet tambah darah



HIDUP SEHAT

Dengan Gizi Seimbang

Gizi seimbang diperlukan tubuh untuk tumbuh, menjaga kesehatan dan untuk aktivitas juga fungsi kehidupan sehari-hari. Selain itu pemenuhan gizi juga sangat penting untuk mencegah stunting.

**BADAN KESEHATAN DUNIA (WHO) MENGANJURKAN
DALAM SATU HARI, KITA MENGONSUMSI**



Penuhi Gizinya, Tingkatkan Kualitas Belajarnya

Sasaran Progas 2017

100.000 siswa SD
dari 563 SD di 5 Provinsi



Banten



NTT



Maluku



Papua dan
Papua Barat

Tujuan Progas 2017



Meningkatkan
Kesehatan Fisik



Meningkatkan
Gizi Anak



Meningkatkan
Kualitas Belajar

Program Gizi Anak Sekolah (ProGAS) 2016 dilaksanakan di 4 Kabupaten/Kota yaitu **Kab. Belu, Kota Kupang, Kab. Timor Tengah Selatan, dan Kab. Tangerang**



Jika Anak-anak Indonesia **gizinya baik** maka anak-anak Indonesia **menjadi sehat, pintar, dan bisa bersaing** dengan negara-negara yang lain

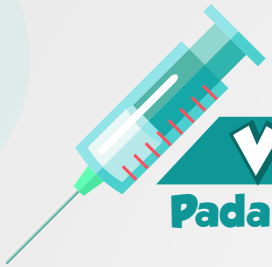


IMUNISASI

Untuk mencegah anak terserang dari berbagai penyakit menular dan berbahaya, maka diperlukan imunisasi pada anak sejak dini. Di Indonesia, dari tahun 2014 sampai 2016 terdapat 1.716.659 anak yang belum mendapat imunisasi dan imunisasinya tidak lengkap.

Karena itu pemerintah saat ini konsen dengan bagaimana caranya untuk pemberian imunisasi kepada masyarakat secara baik dan menyeluruh. Salah satunya dengan diberikannya vaksin gartis serta pekan imunisasi dunia. Selain itu, Pemerintah juga menyediakan berbagai macam vaksin untuk pencegahan penyakit seperti vaksin MR (Measles Rubella) untuk pencegahan campak dan rubella. Serta imunisasi untuk pencegahan virus Japanese Encephalitis.





Pentingnya Vaksin dan Imunisasi Pada Anak

APA ITU VAKSIN DAN IMUNISASI?

IMUNISASI

Proses memberikan sesuatu zat (vaksin) untuk menjadi imun bagi tubuh



VAKSIN

Produk biologi yang berasal dari virus, bakteri atau kombinasi keduanya yang dilemahkan



Imunisasi itu diatur pemerintah dalam UU no.36 tahun 2009

Pasal 130

"Pemerintah wajib memberikan imunisasi lengkap kepada setiap bayi dan anak "

Pasal 132

"Setiap anak berhak memperoleh imunisasi dasar sesuai ketentuan yang berlaku, untuk mencegah terjadinya penyakit dapat dihindari dengan imunisasi"



Manfaat Vaksin dan Imunisasi

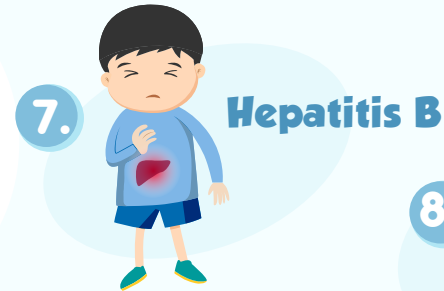
Vaksin diberikan untuk **merangsang munculnya kekebalan tubuh** yang dapat mencegah dari infeksi penyakit tertentu dari dalam tubuh.

Imunisasi **memberikan perlindungan kekebalan terhadap penyakit** secara spesifik sesuai vaksin yang diberikan.



Imunisasi Bisa Cegah 9 Penyakit

Menurut Presiden Joko Widodo
imunisasi telah memberikan
perlindungan tubuh terhadap 9 penyakit.



Haemofilus influenza

Penyebab meningitis pada anak terkadang
menyebabkan infeksi pada orang dewasa

IMUNISASI WAJIB

ANAK SEHAT INDONESIA KUAT



Di Indonesia program imunisasi mewajibkan setiap bayi (usia 0-11 bulan) mendapatkan **imunisasi dasar lengkap**.



JADWAL WAKTU IMUNISASI

0-7 HARI

Imunisasi Hepatitis B

1 BULAN

Imunisasi BCG dan Polio 1

2 BULAN

Imunisasi DTP-HB-Hib 1 dan OPV 2

3 BULAN

Imunisasi DTP-HB-Hib 2 dan OPV 3

4 BULAN

DTP-HB-Hib 3 dan OPV 4

9 BULAN

Campak



Imunisasi Dasar Bikin Anak Lebih Sehat

Pemerintah memberikan 6 jenis
imunisasi dasar **GRATIS**

Ada 6 jenis imunisasi yang diberikan
secara **GRATIS** oleh pemerintah



Hepatitis B

Diberikan pada bayi baru
lahir untuk mencegah
penularan Hepatitis B dari
ibu ke anak pada kelahiran



BCG

(Bacillus Calmette
Guerin)

Diberikan satu kali
pada usia 1 bulan



MR

(Measles Rubella)

Untuk usia 9 bulan
sampai 15 tahun.
Selama masa
kampanye, imunisasi
MR masuk ke dalam
jadwal imunisasi



DPT-HIB

(Vaksin Pentavalen)

Diberikan 4 kali,
pada usia 2 bulan,
3 bulan, 4 bulan
dan 18 bulan



Campak

Diberikan dua kali
pada usia 9 bulan
dan 24 bulan



Polio

Diberikan 4 kali
pada usia 1 bulan,
2 bulan, 3 bulan
dan 4 bulan



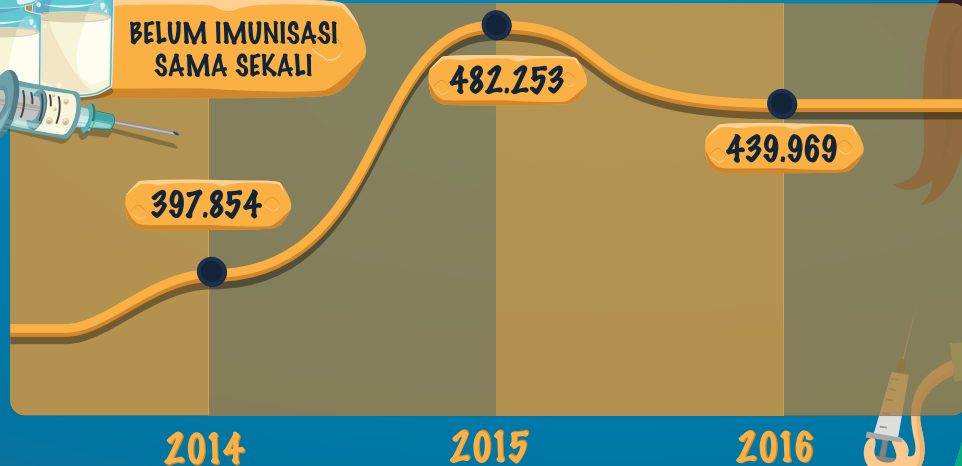
Imunisasi Dasar Gratis bisa didapatkan
di Posyandu dan Puskesmas terdekat



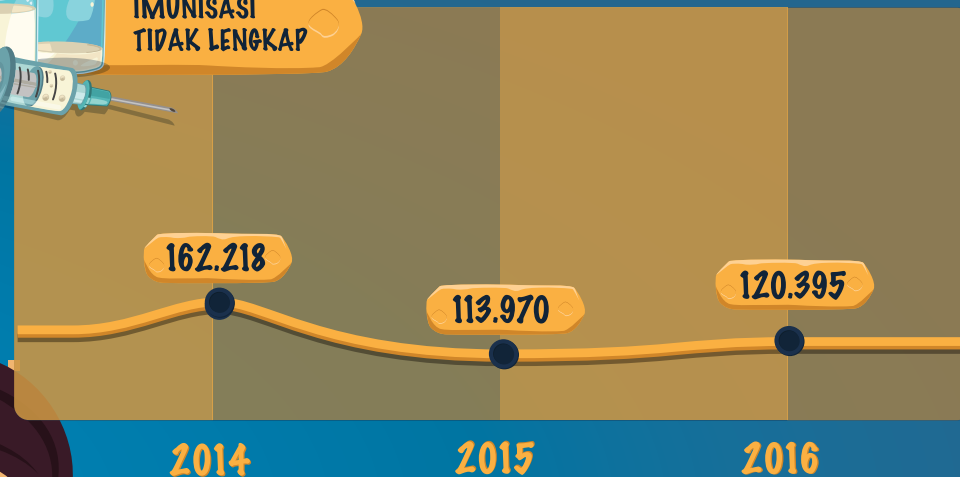
Imunisasi Lengkap Anak Terlindungi



BELUM IMUNISASI
SAMA SEKALI



IMUNISASI
TIDAK LENGKAP



Menurut Riset Kesehatan Dasar Tahun 2013,
alasan utama Anak tidak diimunisasi karena

TAKUT DEMAM

Demam setelah imunisasi adalah
reaksi normal yang akan
menghilang dalam 2 sampai 3 hari



Pekan Imunisasi Dunia

Masih adanya anak-anak yang belum mendapatkan imunisasi secara lengkap bahkan ada yang tidak pernah mendapatkan imunisasi semenjak dilahirkan,

Mendorong langkah global peningkatan kesadaran masyarakat dunia akan pentingnya imunisasi melalui pelaksanaan Pekan Imunisasi Dunia (PID)

Sasaran Pelaksanaan PID



IMUNISASI MR

Lindungi Anak dari Campak & Rubella

**Pemberian
Imunisasi MR
Secara Massal**

**AGUSTUS -
SEPTEMBER 2017**

Seluruh Jawa

**AGUSTUS -
SEPTEMBER 2018**

**Seluruh Sumatera,
Kalimantan, Sulawesi,
Bali, Nusa Tenggara,
Maluku dan Papua**

TUJUAN IMUNISASI

Memutuskan
Transmisi Virus
Campak dan
Rubella

Meningkatkan
Kekebalan
Masyarakat Terhadap
Campak dan Rubella
Secara Cepat

Menurunkan
Angka Kesakitan
Penyakit Campak
dan Rubella

Menurunkan
Angka Kejadian
*Cervical Root
Syndrome (CRS)*

Imunisasi Untuk Cegah Japanese Encephalitis



Provinsi Bali merupakan daerah dengan penularan virus *Japanese Encephalitis* (JE) terbesar di Indonesia. demi mencegah virus JE semakin menyebar, Dinas Kesehatan (Diskes) Bali akan mengkampanyekan imunisasi.



**Anak berusia
9 Bulan – 15 Tahun**
yang menjadi sasaran
pemberian imunisasi

Kampanye Imunisasi dijadwalkan
pada bulan **Maret - April 2018**
Terbagi menjadi dua tahap pelaksanaan

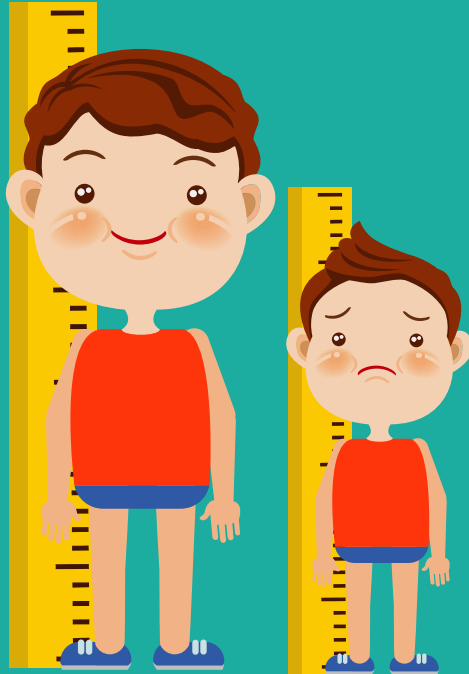
Bulan April

- Posyandu
- Pustu
- Puskesmas
- Rumah Sakit
- Pusat Pelayanan Imunisasi JE

Bulan Maret

- PAUD
- TK
- SD
- SMP

Se- Provinsi Bali



STUNTING

Beberapa waktu lalu, Indonesia sempat mengalami darurat stunting, daerah yang paling besar terkena dampaknya adalah Nusa Tenggara Barat dan Sulawesi Barat. Menteri Kesehatan Nila Farid Moeloek pada saat itu mengatakan, kasus stunting 2-3 persen dari kasus stunting bisa merugikan negara hingga ratusan triliun.

Stunting merupakan masalah gizi kronis yang disebabkan asupan gizi yang kurang dalam waktu yang lama dan tidak sesuai dengan kebutuhan gizi. Pemberian ASI eksklusif didampingi oleh pemberian MPASI dan imunisasi lengkap pada anak merupakan salah satu langkah pencegahan stunting.

Pemerintah pun tidak tinggal diam dalam mengah ini, salah satunya dengan memudahkan masyarakat untuk mengakses program Jaminan Sosial Nasional. Siapapun berhak mendapatkan layanan jaminan sosial, termasuk orang asing yang bekerja di Indonesia. Tidak hanya itu, untuk mempertegas, perusahaan-perusahaan juga diwajibkan oleh Pemerintah untuk mendaftarkan karyawannya ke BPJS Kesehatan.



CEGAH STUNTING

KENALI PENYEBABNYA

APA ITU STUNTING ?

Stunting adalah keadaan tubuh yang sangat pendek, dilihat dengan standar baku WHO-MGRS (*multicentre growth reference study*)



PENYEBAB STUNTING :



Kurangnya pengetahuan ibu mengenai kesehatan dan gizi sebelum dan pada masa kehamilan



Kurangnya akses ke makanan bergizi



Terbatasnya layanan kesehatan termasuk layanan **ANC-Ante Natal Care** (pelayanan kesehatan untuk ibu pada masa kehamilan **Post Natal** dan pembelajaran dini yang berkualitas

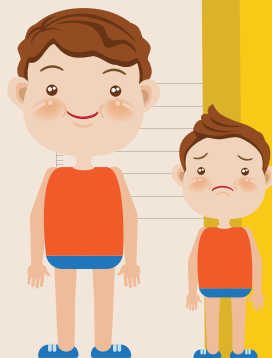


Kurangnya akses air bersih dan sanitasi



CIRI-CIRI STUNTING PADA ANAK

Kondisi gagal tumbuh pada anak balita akibat kekurangan gizi kronis terutama dalam 1000 hari pertama kehidupan



CIRI-CIRI STUNTING :

Pertumbuhan melambat

Usia 8-10 tahun anak menjadi lebih pendiam, tidak banyak melakukan eye contact

Wajah tampak lebih muda dari usianya

Tanda pubertas terlambat



Pertumbuhan Gigi Terlambat

Performa buruk pada tes perhatian dan memori belajar

CUKUPI GIZI, LENGKAPI IMUNISASI, DAN PERBAIKI SANITASI



ASI EKSKLUSIF CEGAH STUNTING



Berikan ASI yang pertama keluar & berwarna kekuningan (*kolostrum*)

USIA 0-6 BULAN



Berikan ASI eksklusif pada bayi
Susui bayi paling sedikit 8 kali sehari



JANGAN BERI
makanan/minuman
selain ASI pada bayi

USIA 6-8 BULAN



Berikan makanan
lumat 3-4 kali dan
biskuit/buah lumat
1-2 kali

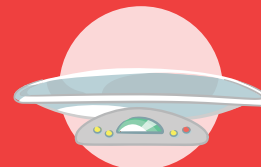
USIA 6-24 BULAN



Berikan Makanan
Pendamping ASI (MPASI)
& ASI tetap diberikan
sesering mungkin



Berikan imunisasi
dasar lengkap dan
vitamin A



Pantau
pertumbuhan balita
di Posyandu terdekat



Lakukan perilaku
hidup bersih dan
sehat

PENANGGULANGAN STUNTING

Intervensi Gizi Spesifik



Intervensi Gizi Sensitif

Memberikan edukasi kesehatan seksual dan reproduksi serta gizi pada remaja

1.

3.

Memberikan pendidikan pengasuhan pada orang tua

Menyediakan dan memastikan akses pada air bersih & sanitasi

2.

4.

Menyediakan akses ke layanan kesehatan dan Keluarga Berencana (KB)

Atasi Stunting Dengan Program Keluarga Harapan

Program Keluarga Harapan (PKH) adalah program pemberian uang tunai kepada Rumah Tangga Sangat Miskin (RTSM) berdasarkan persyaratan tertentu

Kewajiban Keluarga Penerima Manfaat PKH di Bidang

1.

Pemeriksaan kandungan bagi ibu hamil

2.

Imunisasi serta timbang badan anak balita dan anak pra sekolah

3.

Pemberian asupan gizi

SASARAN PKH

Keluarga miskin dan rentan yang terdaftar dalam Data Terpadu Program Penanganan Fakir Miskin

Ibu hamil/menyusui, dan anak berusia nol sampai dengan enam tahun

PKH MERUPAKAN SALAH SATU PROGRAM YANG DIBUTUHKAN UNTUK MENGATASI STUNTING



SIAPA PUN BISA IKUT PROGRAM JAMINAN SOSIAL

Sistem Jaminan Sosial Nasional (SJSN) menjadi pelindung saat terjadi kecelakaan kerja, sakit, maupun untuk jaminan hari tua

Besaran iuran untuk setiap jenis program secara berkala sesuai dengan perkembangan sosial, ekonomi dan kebutuhan dasar hidup yang layak



1.

Setiap orang bisa mendapatkan akses jaminan sosial termasuk orang asing yang bekerja paling singkat enam bulan di Indonesia dan yang telah membayar iuran



2.

Setiap peserta (Pemberi Kerja, Pekerja, dan penerima Bantuan Iuran) wajib membayar iuran dan mendaftarkan diri maupun anggota keluarga sesuai dengan program jaminan sosial yang diikuti



3.

Iuran program jaminan bagi fakir miskin dan orang yang tidak mampu dibayar oleh Pemerintah



YUK DAFTAR JAMINAN SOSIAL KESEHATAN

Cara menjadi peserta BPJS Kesehatan

1.

Pekerja Bukan Penerima
Upah/ PBJU dan
Bukan Pekerja

2.

Untuk perorangan,
dapat mendatangi
kantor BPJS

3.

Mendaftarkan
seluruh anggota
yang ada di KK

4.

Mengisi formulir Daftar Isian
Peserta (DIP) dengan
melampirkan :

Fotokopi KK
Fotokopi KTP/Paspor 1 lembar
Fotokopi Buku Tabungan
Pasfoto 1 lembar

5.

Setelah mendaftar,
akan memperoleh
nomor Virtual
Account (VA)

6.

Melakukan
pembayaran
iuran ke Bank
yang bekerja
sama (BRI/
Mandiri/BNI)

7.

Bukti pembayaran
diserahkan ke kantor
BPJS untuk dicetak
kartu JKN



PERUSAHAAN WAJIB DAFTARKAN KARYAWAN KE BPJS KESEHATAN

Tidak cuma pekerja penerima upah yang wajib Membuat layanan bpjs kesehatan, perusahaan Dan fakir miskin juga wajib mendaftar Bpjs kesehatan

1. PEKERJA PENERIMA UPAH/PPU

- Perusahaan/Badan Usaha/ Badan Hukum lainnya mendaftarkan seluruh karyawan beserta anggota keluarganya ke kantor BPJS, melampirkan :



- Formulir registrasi Badan Usaha
- Data Migrasi karyawan sesuai format dari BPJS



Menerima VA untuk pembayaran ke Bank BRI/ Mandiri/BNI



Bukti pembayaran diserahkan ke kantor BPJS untuk dicetak kartu JKN dan e-ID

2.

PENERIMA BANTUAN IURAN/PBI



- Untuk Fakir Miskin dan yang tidak mampu, diurus lewat BPS (Pemerintah Pusat) dan diverifikasi oleh Kemensos.
- Selain lewat Pemerintah Pusat, dapat didaftarkan lewat Pemerintah daerah berdasarkan SK Gubernur/ Bupati/Walikota.



Pendaftaran juga dapat dilakukan melalui Website BPJS Kesehatan



Disusun oleh [Tim IndonesiaBaik.id](https://IndonesiaBaik.id)

Dimas Widi Rokayah Andre Nixon Lestari April
Ody Agung Edy Tita Siap Abror Arlyta Agam Putra
Bontor Nanda Ishaq Tsani Desta Adjie Okta



KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA
REPUBLIK INDONESIA
Menuju Masyarakat Informasi Indonesia